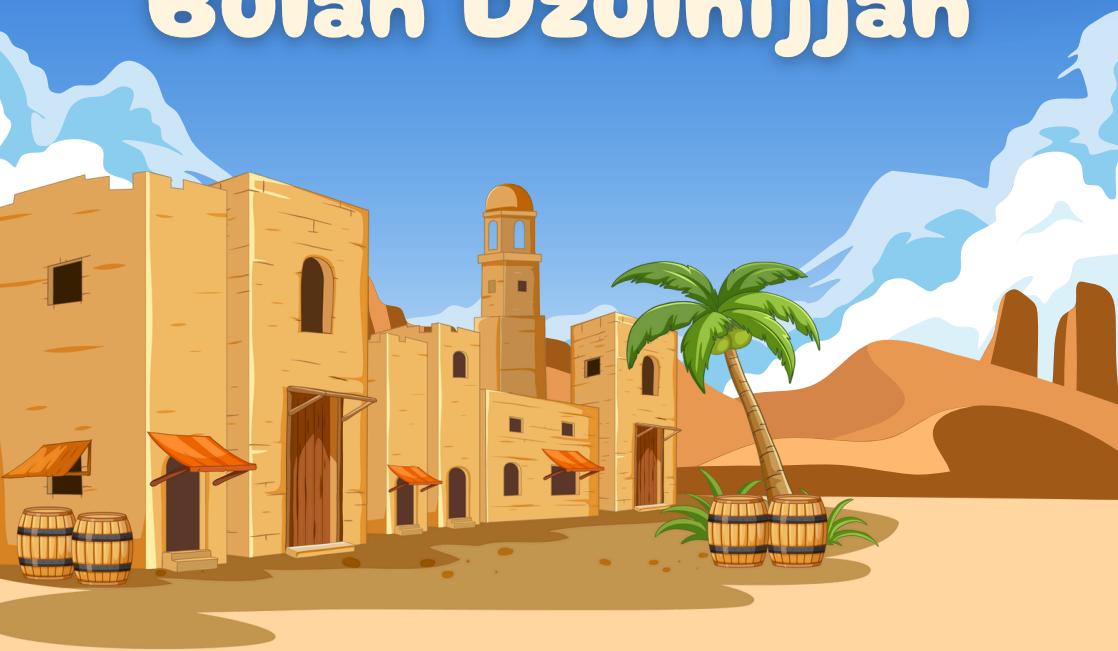


GRATIS

Serial E-Book
Majalah *hs*i



5 Keutamaan Bulan Dzulhijjah



Penulis: Indah Ummu Halwa



<https://majalah.hsi.id>



(Dzulhijjah 1446 H)

5 Keutamaan Bulan Dzulhijjah

Penulis: Indah Ummu Halwa

Penata Letak: Iis Nur Siamil

Diterbitkan oleh:

Majalah HSI

Majalah **hsı**

Alamat:

Jl. RM. Said No. 74C, Ketelan, Kec. Banjarsari,
Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57132.

Email: majalah@hsı.id

Dzulhijjah 1446 H / Mei 2025 M

E-book ini dibuat dan disebarluaskan oleh *Majalah HSI* sebagai bagian dari dakwah Islam. *E-book* ini bebas digunakan untuk kepentingan pribadi, tetapi **tidak boleh diperjualbelikan untuk kepentingan komersial.**

Bulan Dzulhijjah adalah
bulan yang istimewa
pilihan Allah ‘Azza wa
Jalla.

Di dalamnya
terdapat banyak
keutamaan.



Apa sajakah itu?

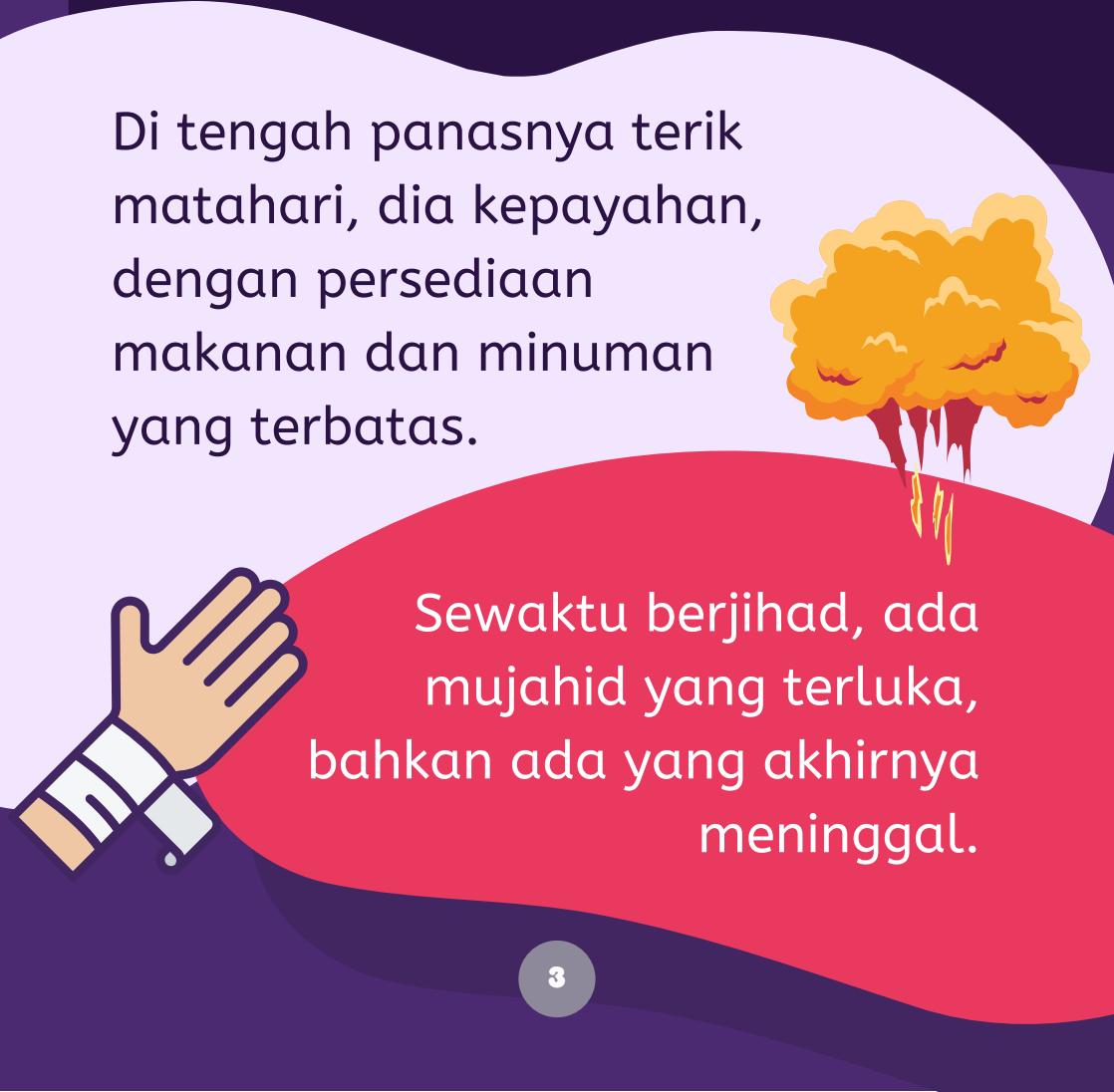
1

**LEBIH BAIK
DARIPADA JIHAD FI
SABILILLAH.**



Di dalam jihad fi sabilillah,
seorang mujahid berperang
habis-habisan dengan
bermodal harta dan nyawa.

Di tengah panasnya terik
matahari, dia kepayahan,
dengan persediaan
makanan dan minuman
yang terbatas.



Sewaktu berjihad, ada
mujahid yang terluka,
bahkan ada yang akhirnya
meninggal.



Oleh karena itu, Allah 'Azza wa Jalla menjanjikan pahala yang sangat besar bagi orang-orang yang berperang di jalan Allah atau syahid karena membela agama Allah. Mereka akan hidup kekal di surga yang penuh kenikmatan.

Adapun bagi para mujahid yang selamat dan masih hidup, mereka diberikan pahala yang besar, ghanimah (harta rampasan perang) di dunia, serta surga dan ampunan dari Allah di akhirat.

Pada bulan Dzulhijjah ini ada hari-hari yang diistimewakan oleh Allah Jalla wa 'Ala.

Apabila kita beramal shalih pada hari-hari tersebut, pahalanya lebih **baik daripada pahala orang yang keluar untuk berjihad dengan harta dan jiwanya.**

Amal shalih yang dikerjakan pada bulan ini akan menghasilkan **pahala** yang **berlipat ganda**.

Maksiat yang dikerjakan pada bulan ini juga akan menghasilkan **dosa** yang **berlipat ganda**.

Rasulullah
shallallahu 'alaihi
wa sallam bersabda,

مَا مِنْ أَيَّامٍ الْعَمَلُ الصَّالِحُ فِيهَا
أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ هَذِهِ
الْأَيَّامِ، يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ. قَالُوا:
يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَا الْجِهَادُ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا الْجِهَادُ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ
وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ

ذُو الْحِجَّةِ



“Tidak ada hari yang amal shalih lebih dicintai oleh Allah daripada hari-hari yang sepuluh ini (10 awal Dzulhijjah).”

Para sahabat bertanya, “Apakah lebih baik daripada jihad fi sabiillah?”

Beliau bersabda, “Iya. Lebih baik daripada jihad fii sabiillah, kecuali seseorang yang keluar berjihad dengan harta dan jiwa raganya kemudian dia tidak pernah kembali lagi (yaitu mati syahid).”

(HR. Al-Bukhari)



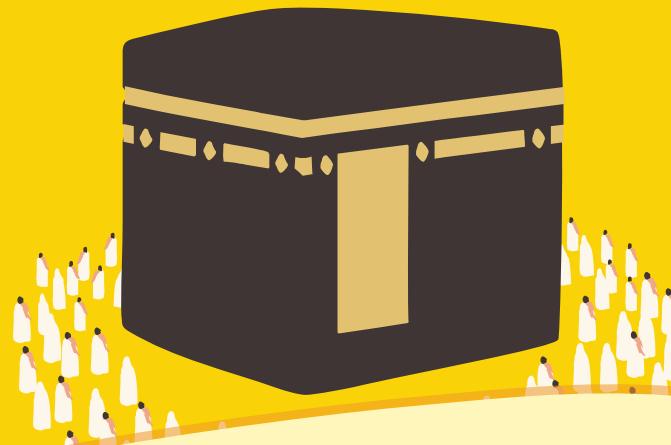
**HARI
DISEMPURNAKANNYA
ISLAM OLEH ALLAH
'AZZA WA JALLA.**

Allah berfirman,

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيَنَكُمْ وَأَتَمَّتُ
عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتُ لَكُمْ
الإِسْلَامَ دِينًا

“Pada hari ini telah Aku sempurnakan bagi kalian agama kalian, telah Aku sempurnakan nikmat-Ku atas kalian, dan Aku telah meridhai Islam itu agama bagi kalian.”

(QS. Al-Maidah: 3)



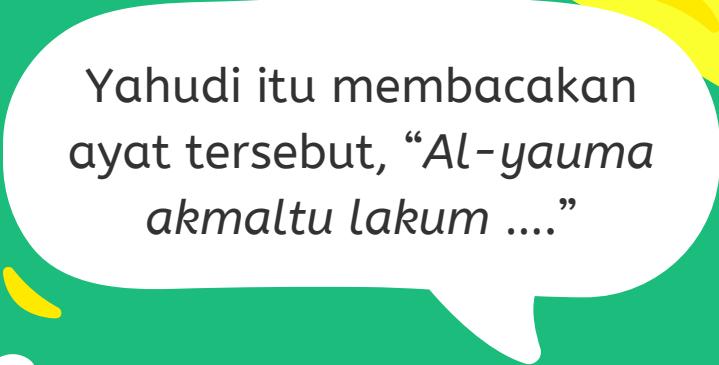
Para ulama sepakat bahwa ayat 3 di surah Al-Maidah turun pada bulan Dzulhijjah, ketika haji wada' di hari Arafah.

Para ulama menyimpulkan demikian, berdasarkan *atsar* dari seorang sahabat yaitu Umar bin Al-Khatthab radhiallahu 'anhу.

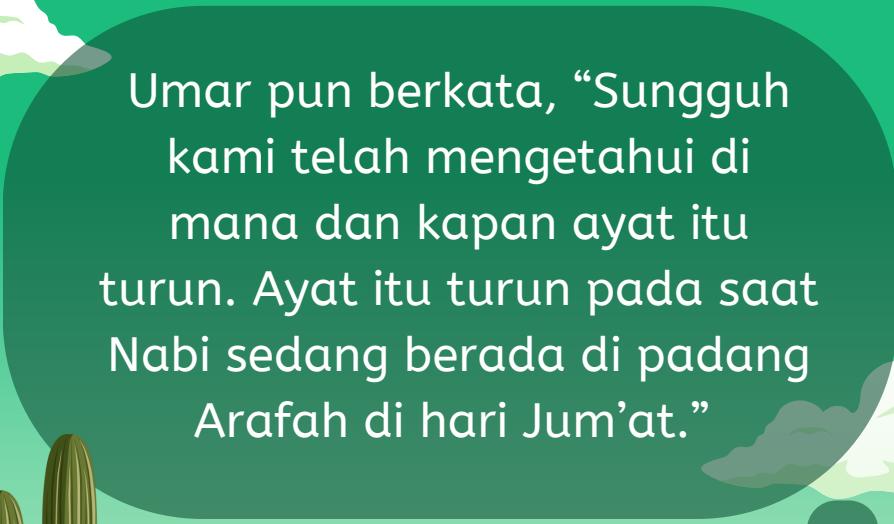
Dikisahkan bahwasanya pada masa itu, seorang ulama Yahudi berkata kepada Umar, “Wahai Amirul Mukminin, tahukah engkau satu ayat dalam kitab suci kalian yang kalian baca, yang jika seandainya ayat itu turun kepada kami maka kami akan jadikan hari turunnya ayat tersebut sebagai hari raya?”



Umar berkata,
“Ayat apakah
itu?”



Yahudi itu membacakan
ayat tersebut, “Al-yauma
akmaltu lakum”



Umar pun berkata, “Sungguh
kami telah mengetahui di
mana dan kapan ayat itu
turun. Ayat itu turun pada saat
Nabi sedang berada di padang
Arafah di hari Jum’at.”

(HR. Al-Bukhari)



**PUASA ARAFAH,
KEISTIMEWAAN
BAGI UMAT ISLAM.**

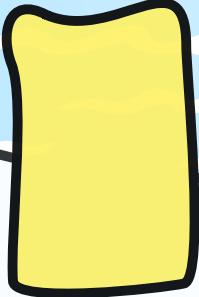
يَوْمُ الْحِجَّةِ

Pada bulan Dzulhijjah ada sebuah hari yang sangat agung dan istimewa, yaitu hari Arafah.

Pada hari tersebut disunnahkan bagi umat muslim yang tidak sedang melaksanakan haji untuk melakukan puasa.

**Keutamaan puasa Arafah
adalah akan menggugurkan
dosa-dosa selama dua
tahun, yaitu setahun yang
lalu dan setahun yang akan
datang.**





Keutamaan lainnya adalah:
pahala puasa Arafah juga
lebih utama daripada pahala
puasa Asyura (10 Muharram).

Puasa Arafah dilaksanakan
pada tanggal **9 Dzulhijjah**.
Jangan sampai terlewat, ya!



٩

ذُو الحِجَّة





Rasulullah shallallahu 'alaihi wa
sallam bersabda,

**صوم عاشوراء يكفر
السنة الماضية وصوم
عرفة يكفر السنطين
الماضية والمستقبلة**

“Puasa ‘Asyura dapat menghapuskan dosa setahun yang lalu, sedangkan puasa Arafah itu dapat menghapuskan dosa selama dua tahun: setahun yang lalu dan setahun yang akan datang.”

(HR. An-Nasa'i)



**SEMAKIN BANYAK
QURBAN, SEMAKIN
BAIK.**

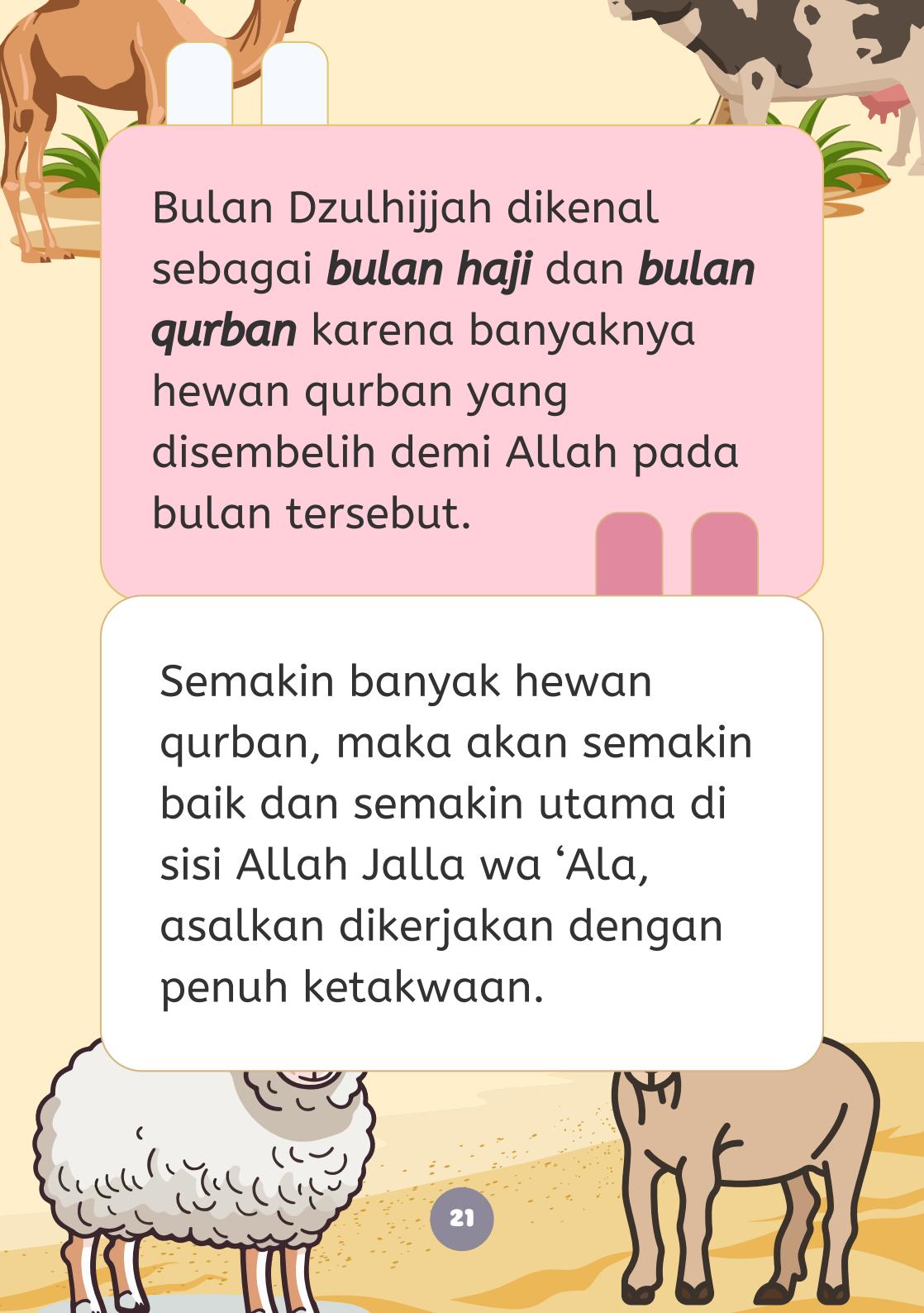
Rasulullah shallallahu
‘alaihi wa sallam bersabda,

أفضل الحج العج والثج

“Sebaik-baik pelaksanaan haji
adalah yang paling banyak
berisikan *talbiyah* dan yang paling
banyak *hadyu*-nya (menyembelih
hewan sebagai hadiah untuk
kaum fakir Mekkah).”

(HR. Abu Ya’la dan An-Nasa’i)





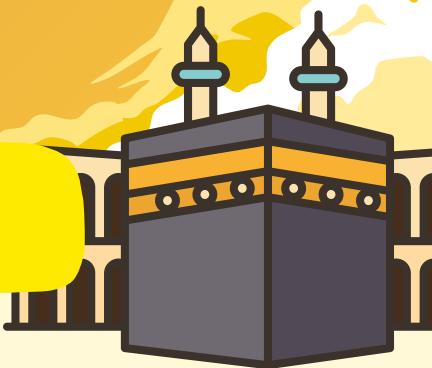
Bulan Dzulhijjah dikenal sebagai **bulan haji** dan **bulan qurban** karena banyaknya hewan qurban yang disembelih demi Allah pada bulan tersebut.

Semakin banyak hewan qurban, maka akan semakin baik dan semakin utama di sisi Allah Jalla wa 'Ala, asalkan dikerjakan dengan penuh ketakwaan.

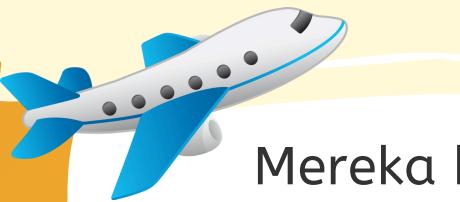


**DZULHIJJAH ADALAH
BULAN BERTEMUNYA
UMAT ISLAM DARI
SELURUH DUNIA.**

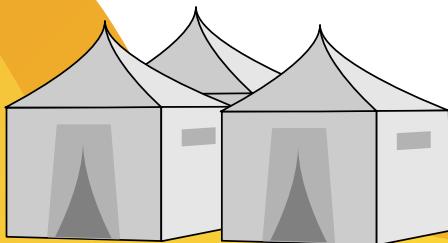
يُومِ حِرْفَةٍ



Pada hari Arafah, umat Islam datang dari seluruh penjuru dunia untuk melaksanakan haji.



Mereka berkumpul di padang Arafah, demi menyempurnakan prosesi puncak pelaksanaan manasik haji, yaitu wukuf di Arafah.





Rasulullah shallallahu 'alaihi wa
sallam bersabda,

الْحَجُّ عَرَفَةُ

“Haji itu (wukuf) di Arafah.”

Jadi, apabila
seseorang tidak wukuf,
hajinya tidak sah. Dia
wajib mengulang
hajinya pada waktu
yang akan datang.



REFERENSI

- [*https://tafsirweb.com/5764-surat-al-hajj-ayat-28.html*](https://tafsirweb.com/5764-surat-al-hajj-ayat-28.html)
- *Minhajul Muslim*, Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, cet. 6 tahun 1419 H, Maktabah Al-‘Ulum wal Hikam, Madinah.
- [*https://muslim.or.id/31753-keutamaan-bulan-dzulhijjah.html*](https://muslim.or.id/31753-keutamaan-bulan-dzulhijjah.html)



MILIKI EBOOK LAIN DARI MAJALAH HSI

<https://majalah.hsi.id/galerystore/>

Khusus dihadirkan untuk menambah khazanah ilmiah di tengah keluarga muslim Indonesia.

***Berbagi ilmu.
Berbagi kebaikan.***